PELESTARIAN BANGUNAN KOLONIAL MUSEUM FATAHILLAH DI KAWASAN KOTA TUA JAKARTA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun Oleh:

BAYU NUGROHO PUTRA

NIM 115060507111025

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS TEKNIK

MALANG

2016

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya dan berdasarkan hasil penelusuran berbagai karya ilmiah, gagasan dan masalah ilmiah yang diulas dan diteliti di dalam naskah Skripsi ini adalah asli dari pemikiran saya. Dalam karya Skripsi ini juga tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipannya, serta dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan, serta diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, November 2016

Mahasiswa,

Bayu Nugroho Putra
NIM.115060507111025

LEMBAR PERUNTUKAN

Teriring ucapan terima kasih kepada:

Orang Tuaku tercinta
Bapak Suyono dan Ibu Siti Murni,

Kakak-kakakku tercinta
Mbak ine & Mas Alung , Mbak Ike & Uda Meidi, dan Mbak Nesya

Keponakan-keponakanku yang tersayang
Abi, Fathir, Thalita dan Aqila

Sahabat-sahabat sansivera
Arvin, Faisal, Kevin, Pandhu, Gama, Yazid dan Yogi

Teman-temanku di Arsitektur 2011
Apung, Ai, Alam, Aris, Erwin, Fadhil, Gardian, Gibran, Ime, Kriting, Lina, Roni, Sugi, Zaki dkk

Dosen Arsitektur
Bu Acil, Pak Antariksa, Pak Ridjal, Bu Novi, Bu Wulan dan dosen arsitek lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

RINGKASAN

Bayu Nugroho Putra, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, November 2016, *Pelestarian Bangunan Kolonial Museum Fatahillah Di Kawasan Kota Tua Jakarta,* Dosen Pembimbing : Antariksa dan Abraham M. Ridjal.

Belanda sebagai salah satu bangsa yang memperkaya keberagaman adat istiadat dan budaya di Indonesia dibawa pada abad ke-16 ke Indonesia memberikan pengaruh dalam banyak aspek, bidang Arsitektur adalah salah satu aspeknya. DKI Jakarta merupakan salah satu kota yang banyak memiliki bangunan kolonial, salah satunya Museum Fatahillah, karena dahulu DKI Jakarta mempunyai pelabuhan Sunda Kelapa yang sangat penting dalam jalur perdagangan rempah-rempah. Perkembangan bangunan modern saat ini semakin pesat beriringan dengan bertumbuhnya perkembangan jaman, hal ini menyebabkan terlupakannya bangunan bersejarah yang memiliki nilai historis dan kultural sangat tinggi, sehingga menyebabkan kurangnya kesadaran untuk melestarikan bangunan bersejarah yang masih berdiri di Indonesia sebagai saksi nyata dari kayanya budaya negeri ini.

Pelestarian bangunan Museum fatahillah fokus pada tiga macam karakter bangunan, yaitu karakter spasial, visual dan struktural. Kemudian setelah dianalisis ke tiga karakter ini dinilai menggunakan metode evaluatif. Setelah dilakukan pembobotan nilai tiap karakter dilakukan pengarahan pelestarian sesuai dengan standar yang sudah ditentukan sebelumnya. Karakter spasial Aristektural Bangunan Museum Fatahillah memiliki organisasi ruang grid dan linier. Hal tersebut ditunjukkan pada susunan ruang-ruang yang membentuk bidang-bidang yang berhadapan dan tertata. Massa bangunan terdiri dari tiga jenis yaitu massa primer yang berfungsi sebagai ruang pameran, massa sekunder sebagai area servis dan kantor, dan massa tersier yaitu pada massa menara. Atap bangunan terdiri dari atap dua limasan, atap limasan sederhana, dan atap pelana, serta atap kubah. Bagian fasade bangunan memiliki pengaruh gaya Neo Klasik dan Barok Klasik yang pesat berkembang pada era awal abad ke-17. Sementara karakter sturktural Museum Fatahillah mempunyai struktur dinding pemikul pada bagian badan bangunan karena pada saat itu belum ditemukan konstruksi kolom-balok beton.

Arahan pelestarian untuk bangunan Museum Fatahillah dikawasan Kota Tua jakarta dibagi menjadi empat teknis arahan pelestarian, yakni preservasi, konservasi, rehabilitasi dan rekonstruksi. Arahan pelestarian preservasi dan konservasi diarahkan pada kategori elemen bangunan potensial tinggi (nilai 16-18). Strategi pelestarian ini diarahkan pada orientasi bangunan, fungsi ruang, organisasi ruang, dan denah. Arahan pelestarian konservasi dan rehabilitasi diarahkan pada kategori elemen bangunan potensial sedang (nilai 11-15). Elemen-elemen pada potensial sedang ini meliputi dinding interior, atap bangunan, jendela, plafon serta struktur atap. Arahan pelestarian rehabilitasi dan konstruksi diarahkan pada kategori elemen bangunan potensial rendah (nilai 6-10). Elemen-elemen pada potensial rendah meliputi pintu pada ruang kantor praja, lantai dan dinding toilet perempuan.

Kata kunci: Pelestarian, bangunan kolonial, karakter spasial, karakter visual, karakter struktural.

SUMMARY

Bayu Nugroho Putra, Department of Architecture, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, November 2016, *Conservation of Colonial Building Museum Fatahillah in Kota Tua Jakarta Sector*, Academic Supervision : Antariksa and Abraham M. Ridjal.

Netherlands as one of the nation that enrich the indonesian culture carried in the 16th century give influence in many aspects, one of the aspect is architecture aspect. DKI Jakarta is one of the city that have lots of colonial building, one of them is Museum Fatahillah, this is because DKI Jakarta used to have port of Sunda Kelapa that was very important in lanes of the spice trade. The development of modern buildings is currently growing more rapidly alongside with development of the era. This is causes historic buildings that have historical and high cultural value forgotten, resulting in a lack of awareness to preserve the historic buildings that are still standing in Indonesia as a real witness of the cultural wealth of this country.

Conservation of Museum Fatahilllah building focus on three kinds of characteristics, Spatial character, visual and structural. After that three characters get analyzed, the three characters valued by evaluatif method. After rating the value of each character, conservation directed by the predetermined standard. Spatial character of Museum Fatahillah has grid and linier room organitation. It's shown by the composition of the spaces that facing each other with well organized. The mass of the building consist of three kinds of mass. The primary mass that function as an exhibition space, secondary mass that function as service area and office, the tertiary mass that is the tower. The roof of the building consist of two limasan roof, pelana roof and dome roof. The facade of museum fatahillah building is infuenced by Neo-classic and Baroque-classic architectural style. Museum Fatahillah uses bearing wall as the wall construction because in that day column-beam concrete constuction have not been discovered.

Conservation requirement for Museum Fatahillah building in kota tua Jakarta sector divided into four technical direction of preservation, the preservation, conservation, rehabilitation and reconstruction. Preservation and conservation directed for category of high potential building elements (value 16-18). This conservation strategic directed for building orientation, room function, room organisation and the plan. Conservation and rehabilitation directed for category of medium potential building elements (value 11-15). This conservation strategic directed for interior wall, roof of the building, windows, ceiling and roof structure. Rehabilitation and construction directed for low potential building elements (value 6-10). This conservation strategic directed for doors at office praja room, floor and wall at women's restroom.

Keywords: Conservation, colonial building, spatial character, visual character, structural character.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, Skripsi berjudul "*Pelestarian Bangunan Kolonial Museum Fatahillah di Kawasan Kota Tua Jakarta"* dapat selesai dengan waktu yang telah ditentukan. Adapun penyusunan Skripsi ini sebagai tugas akhir, bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik.

Ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada:

1. Prof. Ir. Antariksa M. Eng., Ph.D selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan pengarahan materi dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Abraham M. Ridjal, ST., MT selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan materi dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Noviani Suryasari ST., MT dan Ibu Wulan Astrini ST., MDs selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi
4. Ibu Triandriani Mustikawati ST., MT selaku dosen penasehat akademik yang memberikan masukan dan nasihat selama proses perkuliahan dari awal sampai akhir masa perkuliahan.
5. Ibu Noviani Suryasari, ST., MT selaku Kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir pada tahun ajaran 2015/2016, serta Bapak Liyanto Pitono, selaku staf pengelola Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir.
6. Semua pihak yang turut membantu dan mendukung baik moril, materi, doa maupun motivasi.

Penyusun menyadari bahwa Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk perkembangan pendidikan Arsitektur dan dapat sebagai rujukan untuk perbaikan penulisan Skripsi selanjutnya ke arah yang lebih baik.

Malang, November 2016

PENULIS

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN PENGESAHAN ..... **i**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI ..... **iii**

LEMBAR PERUNTUKAN ..... **v**

RINGKASAN ..... **vii**

SUMMARY ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **xi**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xvii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 4
1.3 Rumusan Masalah 4
1.4 Batasan Masalah 4
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
1.5.1 Tujuan Penelitian 5
1.5.2 Manfaat Penelitian 6
1.6 Kerangka Pemikiran 6
1.7 Sistematika Penulisan 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**

2.1 Karakteristik Arsitektural 9
2.1.1 Karakteristik Spasial Bangunan 9
2.1.2 Karakteristik Visual Bangunan 11
2.1.3 Karakteristik Struktural bangunan 21
2.2 Tinjauan Pelestarian 24
2.2.1 Klasifikasi Pelestarian 24
2.2.2 Jenis Kegiatan Pelestarian 24
2.2.3 Makna Kultural Bangunan 25
2.2.4 Arahan dan Strategi Pelestarian 28
2.3 Tinjauan Riset Terdahulu 30
2.4 Kerangka Teori 33

BAB III Metode Penelitian **34**

3.1 Jenis dan Metode Penelitian 34
3.1.1 Jenis Penelitian 34

3.1.2 Metode Penelitian 34
3.2 Objek dan Lokasi Penelitian 35
3.3 Tahap Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian 36
3.3.1 Tahap Persiapan 36
3.3.2 Tahap Pelaksanaan 37
3.4 Metode Pengumpulan Data 37
3.4.1 Metode Pengumpulan Data Primer 37
3.4.2 Metode Pengumpulan Data Sekunder 38
3.5 Variabel Penelitian 39
3.6 Metode Analisis Data 41
3.6.1 Metode Deskriptif Analisis 42
3.6.2 Metode Evaluatif 42
3.6.3 Metode Development 46
3.7 Desain Survey 47
3.8 Diagram Kerangka Metode Penelitian 51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 52
4.1 Sejarah Perkembangan Gedung Museum Fatahillah 52
4.2 Analisis Karakter Spasial Gedung Museum Fatahillah 65
4.2.1 Orientasi Bangunan 66
4.2.2 Fungsi Ruang 68
4.2.3 Hubungan Ruang 73
4.2.4 Organisasi Ruang 83
4.2.5 Sirkulasi Ruang 85
4.2.6 Orientasi Ruang 87
4.2.7 Komposisi Aspek Spasial Bangunan 89
4.2.8 Kesimpulan Aspek Spasial Bangunan 93
4.3 Analisis Karakter Visual Bangunan Museum Fatahillah 94
4.3.1 Massa Bangunan 94
4.3.2 Gaya Bangunan 96
4.3.3 Elemen Fasad Bangunan 99
4.3.4 Karakteristik Fasad Bangunan 161
4.3.5 Elemen Ruang Dalam Bangunan 162
4.3.6 Karakteristik Elemen Ruang Dalam Bangunan 198
4.4 Analisis Karakter Struktural Bangunan 199
4.5 Tinjauan Pelestarian Bangunan Museum Fatahillah 205
4.5.1 Penilaian Makna Kultural Bangunan 207
4.5.1 Strategi dan Arahan Pelestarian 239

BAB IV PENUTUP 249
5.1 Kesimpulan 249
5.1 Saran 251

Daftar Pustaka 252
Lampiran 253

DAFTAR GAMBAR

No. Judul Halaman

Gambar 1.1 Diagram Kerangka Pemikiran 8
Gambar 2.1 Macam-macam bentuk Pintu 13
Gambar 2.2 Jenis-jenis Kolom 14
Gambar 2.3 Bentuk Dasar Denah 14
Gambar 2.4 Jenis-jenis Gevel 16
Gambar 2.5 Jenis-jenis Dormer 17
Gambar 2.6 *Ballustrade* Pada Bangunan Kolonial Belanda. 17
Gambar 2.7 Contoh bentuk hiasan pucuk atap bangunan kolonial 18
Gambar 2.8 Jenis-jenis *makelaar*. 18
Gambar 2.9 Fasad bangunan *S giovanni in laterano*, Italia. 19
Gambar 2.10 Fasad bangunan *Arc de Carrousel* 20
Gambar 2.11 Fasad bangunan *National Theatre Berlin* 21
Gambar 2.12 Konstruksi rangka 22
Gambar 2.13 Konstruksi dinding masif 23
Gambar 2.14 Konstruksi campuran 22
Gambar 2.15 Diagram Kerangka Teori 33
Gambar 3.1 Bangunan objek penelitian Gedung Museum Fatahillah 35
Gambar 3.2 Kawasan Kecamatan Taman Sari 36
Gambar 3.3 Diagram Kerangka Metode Penelitian 51
Gambar 4.1 Kota Batavia Pada abad 17 52
Gambar 4.2 Gedung Batavia abad 17 53
Gambar 4.3 *Site Plan* Museum Fatahillah 55
Gambar 4.4 *Layout Plan* Museum Fatahillah 56
Gambar 4.5 Denah Lantai 1 Gedung Museum Fatahillah 58
Gambar 4.6 Denah Lantai 1 Museum Fatahillah saat berfungsi sebagai Balaikota 59
Gambar 4.7 Denah Lantai Mezanin Gedung Museum Fatahillah 60
Gambar 4.8 Denah Lantai 2 Gedung Museum Fatahillah 60
Gambar 4.9 Tampak Utara Gedung Museum Fatahillah 61
Gambar 4.10 Tampak Barat Gedung Museum Fatahillah 61
Gambar 4.21 Tampak Selatan Gedung Museum Fatahillah 62
Gambar 4.12 Tampak Timur Gedung Museum Fatahillah 62
Gambar 4.33 Potongan A-A’ Gedung Museum Fatahillah 63
Gambar 4.44 Potongan B-B’ Gedung Museum Fatahillah 63
Gambar 4.55 Foto Udara Kawasan Kota Tua Jakarta tahun 1627 66
Gambar 4.66 Orientasi Bangunan Terhadap Bangunan Sekitar dan Jalan Utama 67
Gambar 4.77 Fungsi ruang pada denah lantai 1-a Museum Fatahillah 69
Gambar 4.88 Fungsi ruang pada denah lantai 1-b Museum Fatahillah 70
Gambar 4.99 Fungsi ruang pada denah lantai 1-b Museum Fatahillah Saat Balaikota .. 71

Gambar 4.20 Fungsi ruang pada denah lantai Mezanin Museum Fatahillah..... 72
Gambar 4.21 Fungsi ruang pada denah lantai 2 Museum Fatahillah..... 72
Gambar 4.22 Ruang yang bersebelahan pada denah lantai 1-a Museum Fatahillah 74
Gambar 4.23 Ruang yang bersebelahan pada denah lantai 1-b Museum Fatahillah 75
Gambar 4.24 Ruang yang bersebelahan pada denah lantai 1-b Museum Fatahillah 76
Gambar 4.25 Ruang yang bersebelahan pada lantai Mezanin Museum Fatahillah 77
Gambar 4.26 Ruang yang bersebelahan pada lantai 2 Museum Fatahillah 77
Gambar 4.27 Ruang dihubungkan dengan ruang bersama pada denah lantai 1 Museum Fatahillah.... 78
Gambar 4.28 Ruang dihubungkan dengan ruang bersama pada denah lantai 1 Museum Fatahillah ketika masih menjadi Balaikota Jakarta..... 79
Gambar 4.29 Ruang dihubungkan dengan ruang bersama pada denah lantai Mezanin M. Fatahillah . 80
Gambar 4.30 Ruang dihubungkan dengan ruang bersama pada denah lantai 2 Museum Fatahillah.... 80
Gambar 4.31 Ruang dalam ruang pada denah lantai 1 Museum Fatahillah 81
Gambar 4.32 Ruang dalam ruang denah lantai 1 Museum Fatahillah Saat Balaikota.... 82
Gambar 4.33 Organisasi ruang pada lantai 1 bangunan Museum Fatahillah 83
Gambar 4.34 Organisasi ruang pada lantai Mezanin bangunan Museum Fatahillah 84
Gambar 4.35 Organisasi ruang pada lantai 2 bangunan Museum Fatahillah 84
Gambar 4.36 Sirkulasi ruang pada lantai 1 bangunan Museum Fatahillah 85
Gambar 4.37 Sirkulasi ruang pada lantai Mezanin bangunan Museum Fatahillah 86
Gambar 4.38 Sirkulasi ruang pada lantai 2 bangunan Museum Fatahillah 86
Gambar 4.39 Orientasi ruang pada lantai 1 Museum Fatahillah 87
Gambar 4.40 Orientasi ruang pada lantai Mezanin Museum Fatahillah 88
Gambar 4.41 Orientasi ruang pada lantai 2 Museum Fatahillah 88
Gambar 4.42 Pusat perhatian ruang Museum Fatahillah..... 89
Gambar 4.43 Simetri ruang utama Museum Fatahillah..... 90
Gambar 4.44 Proporsi ruang utama Museum Fatahillah 91
Gambar 4.45 Perulangan pada ruang utama Museum Fatahillah 92
Gambar 4.46 Dominasi ruang pada bangunan Museum Fatahillah..... 93
Gambar 4.47 Bentuk trimatra Museum Fatahillah 94
Gambar 4.48 Siluet Museum Fatahillah 96
Gambar 4.49 Gaya Bangunan Museum Fatahillah 98
Gambar 4.50 Elemen Fasad Museum Fatahillah 99
Gambar 4.51 Atap Museum Fatahillah.....100
Gambar 4.52 Atap Massa utama Museum Fatahillah.....101
Gambar 4.53 Potongan Atap Massa utama Museum Fatahillah.....102
Gambar 4.54 Atap Menara Museum Fatahillah.....102
Gambar 4.55 Atap sayap kanan banguanan Museum Fatahillah.....103
Gambar 4.56 Atap sayap kiri banguanan Museum Fatahillah.....103
Gambar 4.57 Ornamen Lisplang pada atap Museum Fatahillah.....104
Gambar 4.58 Ornamen *Finial* pada atap Museum Fatahillah.....104

Gambar 4.59 Ornamen *onion shape* pada atap Museum Fatahillah 105
Gambar 4.60 Dindin eksterior Museum Fatahillah bagian utara 107
Gambar 4.61 Ornamen *Cornice* diatas pintu masuk pengunjung Museum Fatahillah ...107
Gambar 4.62 Letak pintu bagian eksterior bagian 1 116
Gambar 4.63 Letak pintu bagian eksterior bagian 2 117
Gambar 4.64 Pintu P1 118
Gambar 4.65 Pintu P2a 119
Gambar 4.66 Pintu P2b 120
Gambar 4.67 Pintu P2c 121
Gambar 4.68 Pintu P3 121
Gambar 4.69 Pintu P4 122
Gambar 4.70 Pintu P5 123
Gambar 4.71 Pintu P6 124
Gambar 4.72 Pintu P7 124
Gambar 4.73 Pintu P8 124
Gambar 4.74 Pintu P9 125
Gambar 4.75 Pintu P10 126
Gambar 4.76 Pintu P11 126
Gambar 4.77 Pintu P12 127
Gambar 4.78 Letak jendela bagian eksterior bagian 1 137
Gambar 4.79 Letak jendela bagian eksterior bagian 2 138
Gambar 4.80 Jendela J1a 139
Gambar 4.81 Jendela J1b 140
Gambar 4.82 Jendela J2 140
Gambar 4.83 Jendela J3 141
Gambar 4.84 Jendela J4 142
Gambar 4.85 Jendela J5 142
Gambar 4.86 Jendela J6 143
Gambar 4.87 Jendela J1c 144
Gambar 4.88 Jendela J7 144
Gambar 4.89 Jendela J8 145
Gambar 4.90 Jendela J9 146
Gambar 4.91 Jendela J10 146
Gambar 4.92 Jendela J3b 147
Gambar 4.93 Kolom eksterior Museum Fatahillah dan peletakannya 155
Gambar 4.94 Pusat perhatian Eksterior Museum Fatahillah 157
Gambar 4.95 Simetri bangunan Museum Fatahillah 157
Gambar 4.96 Proporsi Museum Fatahilah 158
Gambar 4.97 Kesinambungan bangunan Museum Fatahillah 159
Gambar 4.98 Perulangan bangunan Museum Fatahillah 160

Gambar 4.99 Dominasi bangunan Museum Fatahillah.....160
Gambar 4.100 Dinding ruang kantor 163
Gambar 4.101 Dinding ruang pameran.....164
Gambar 4.102 Dinding toilet perempuan.....165
Gambar 4.103 Dinding Ruang Ticketing.....165
Gambar 4.104 Plafon jenis 1.....167
Gambar 4.105 Plafon jenis 2.....168
Gambar 4.106 Plafon jenis 3.....169
Gambar 4.107 Lantai jenis 1a 170
Gambar 4.108 Lantai jenis 1b.....171
Gambar 4.109 Lantai jenis 2.....172
Gambar 4.110 Lantai jenis 3.....172
Gambar 4.111 Kolom Interior Museum Fatahillah dan peletakannya.....174
Gambar 4.112 Letak Pintu Interior Bangunan Museum Fatahillah Lantai 1.....176
Gambar 4.113 Letak Pintu Interior Bangunan Museum Fatahillah L.Mezanin dan 2....177
Gambar 4.114 Pintu P13.....178
Gambar 4.115 Pintu P14.....179
Gambar 4.116 Pintu P15.....179
Gambar 4.117 Pintu P16.....180
Gambar 4.118 Pintu P17.....181
Gambar 4.119 Pintu P18.....181
Gambar 4.120 Pintu P19.....182
Gambar 4.121 Pintu P20.....183
Gambar 4.122 Pintu P21.....183
Gambar 4.123 Pintu P22.....184
Gambar 4.124 Pintu P23.....185
Gambar 4.125 Pintu P24.....185
Gambar 4.126 Pintu P25.....186
Gambar 4.127 Pintu P26.....186
Gambar 4.128 Pusat Perhatian ruang dalam bangunan Museum Fatahillah 194
Gambar 4.129 Simetri ruang dalan bangunan Museum Fatahillah.....195
Gambar 4.130 Proporsi ruang dalam bangunan Museum Fatahillah.....195
Gambar 4.131 Perulangan ruang dalam bangunan Museum Fatahillah 196
Gambar 4.132 Kesinambungan ruang dalam bangunan Museum Fatahillah 197
Gambar 4.133 Dominasi ruang dalam bangunan Museum Fatahillah.....197
Gambar 4.134 Sturuktur atap bangunan Museum Fatahillah 200
Gambar 4.135 Sturuktur Dinding pemikul lantai 1 bangunan Museum Fatahillah.....201
Gambar 4.136 Dinding pemikul L. Mezanin dan 2 bangunan Museum Fatahillah.....201
Gambar 4.137 Sturuktur Balok penyangga lantai 1 bangunan Museum Fatahillah 202
Gambar 4.138 Sturuktur Dinding pemikul lantai 2 bangunan Museum Fatahillah.....203

Gambar 4.139 Sturuktur Dinding pemikul lantai mezanin bangunan Museum 203
Gambar 4.140 Struktur Bawah bangunan Museum Fatahillah.....204

DAFTAR TABEL

No. Judul Halaman

Tabel 2.1 Kriteria Makna Bangunan 26
Tabel 2.2 Tinjaunan Studi Terdahulu 30
Tabel 3.1 Data Primer 38
Tabel 3.2 Data Sekunder 39
Tabel 3.3 Variabel Penelitian 40
Tabel 3.4 Definisi dan Penilaian Makna Kultural pada Bangunan 43
Tabel 3.5 Interval untuk Arahan Pelestarian 46
Tabel 3.6 Teknik Konservasi Fisik 47
Tabel 3.7 Desain Survey 48
Tabel 4.1 Kondisi atap gedung Museum Fatahillah 105
Tabel 4.2 Dinding eksterior Museum Fatahillah 108
Tabel 4.3 Ornamen dinding eksterior Museum Fatahilah 110
Tabel 4.4 Kondisi dinding eksterior banghunan Museum Fatahillah 113
Tabel 4.5 Pintu eksterior Museum Fatahillah 128
Tabel 4.6 Jendela Eksterior Museum Fatahillah 148
Tabel 4.7 Kolom Eksterior Musuem Fatahillah 156
Tabel 4.8 Dinding interior bangunan Museum Fatahillah 166
Tabel 4.9 Plafon interior bangunan Museum Fatahillah 169
Tabel 4.10 Lantai interior bangunan Museum Fatahillah 173
Tabel 4.11 Kolom interior bangunan Museum Fatahillah 175
Tabel 4.12 Pintu Interior Museum Fatahillah 187
Tabel 4.13 Struktur Bangunan Museum Fatahillah 189
Tabel 4.14 Penilaian Makna Kultural 206
Tabel 4.15 Penilaian Makna Kultural Bangunan Museum Fatahillah 207
Tabel 4.16 Rekapitulasi Makna Kultural Bangunan Museum Fatahillah 231
Tabel 4.17 Potensial Tinggi Pada Bangunan Museum Fatahillah 235
Tabel 4.18 Potensial Sedang Pada Bangunan Museum Fatahillah 238
Tabel 4.19 Potensial Rendah Pada Bangunan Museum Fatahillah 239
Tabel 4.20 Arahan Pelestarian Potensial Tinggi Bangunan Museum Faahillah 240
Tabel 4.21 Arahan Pelestarian Potensial Sedang Bangunan Museum Faahillah 247
Tabel 4.22 Arahan Pelestarian Potensial Rendah Bangunan Museum Faahillah 248

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
Lampiran 1.	Lampiran Gambar……	253
Lampiran 2.	Berita Acara Ujian……..	268

DAFTAR PUSTAKA

Adenan, K., Budi, B.S., Wibowo, A. S. Karakter Visual Karya A.F. Aalabers di Bandung (1930-1946)-Studi Kasus: Kompleks Villa's dan Woonhuizen. 2012. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia,* 1 (1) : 63-74.

Adysti, N.L., Antariksa, Suryasari, N. Pelestarian Gedung Merah Putih Balai Pemuda Kota Surabaya. 2011. *Arsitektur e-Journal,* 4 (2) : 71-84.

Antariksa. *Metode Pelestarian Arsitektur*. 2011. https://www.academia.edu/7761446/METODE_PELESTARIAN_ARSITEKTUR (diaskes tanggal 2 Maret 2016)

Ching, Francis D.K., 2000. Arsitektur: *Bentuk-Ruang dan Tatanan. Jakarta*: Erlangga

Danardi, R.W., Antariksa, Hariyani, S. Pelestarian Lingkungan dan Bangunan Kuno di Koridor Jalan Rajawali Kota Surabaya. 2010. *Arsitektur e-Journal,* 3 (2): 87-101.

Fajarwati, A.N., Antariksa, Suryasari, N. Pelestarian Bangunan Utama eks Rumah Dinas Residen Kediri.

Fauzy, B., Salura, P., Putri, A. Sintesa Arsitektur Lokal dan Non Lokal Gedung Perpustakaan Bank Indonesia di Surabaya. 2012. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Katholik Parahyangan*.

Firdaus, E.A.F., Antariksa, Suryasari, N. Pelestarian Bangunan Stasiun Kereta Api Kota Probolinggo. 2013. *Arsitektur e-Journal,* 6 (2): 97-114.

Handinoto, Santoso, Irwan. Pemeberian Ciri Lokal pada Arsitektur Kolonial Lewat Ornamen pada Awal Abad ke-20. 2012. *Dimensi Arsitektur*, 39 (1) : 37-50.

Handinoto, Santoso, Irwan. Pemeberian Ciri Lokal pada Arsitektur Kolonial Lewat Ornamen pada Awal Abad ke-20. 2012. *Dimensi Arsitektur*, 39 (1) : 37-50.

Koeswandi, J.A. Ekspresi Gaya Arsitektur Kolonial pada Desain Interior Gedung Lindeteves Surabaya. 2013. *e-Journal Eco-Teknologi UWIKA*, 1 (2) : 43-48.

Krier, R. 2001. *Komposisi Arsitektur*, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Latief, L. Studi Gaya Desain Pada Interior Pusat Kebudayaan Prancis (CCCL) di Surabaya. 2009. Dimensi interior 7 (1) : 65 – 81.

Nurmala. Panduan Pelestarian Bangunan Tua di Kawasan Pecinan Pasar Baru Bandung. 2003. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 14 (3): 73-93.

Putri, Lidya, Novvy Kusuma dan N, Immanuel Mbake. 2008. Pelestarian Bangunan Rumah Tinggal Oie Swan Tie di Kota Batu. *Jurnal Teknik Universitas Brawijaya Malang*.

Permata, C. F., Antariksa, Titisari, E.Y. Pelestarian Gedung PT Perkebunan Nusantara XI (Eks Handels Vereeniging Amsterdam) di Surabaya. 2014. *Arsitektur e-Journal*, 7 (1): 29-38.

Risdyaningsih, A., Antariksa, Suryasari, N. Pelestarian Gedung Pertemuan Kompleks Asrama Inggrisan Kota Banyuwangi. 2014. *Arsitektur e-Journal*, 7 (2) : 115-128.

Sari, Kartika Eka. 2010. Pelestarian Koridor Jalan Veteran Kota Surabaya. *Jurnal Teknik Universitas Brawijaya Malang*.

Saryanto. 2011. Pola Asimetris pada Fasade Bangunan-bangunan Baru Bertema Art Deco di Kota Bandung. *Jurnal Reka Rupa Institut Teknologi Nasional*, 1 (1).

Sukarno, P.G, Antariksa, Noviani S. Pelestarian Bangunan Kolonial Belanda Rumah Dinas Bakorwil Kota Madiun. 2014. *Arsitektur e-Journal*, 7(1) :39-51.

Sumalyo, Yulianto. 2003. *Arsitektur Klasik Eropa*. Yogyakarta: Gadjah Masa University Press.

Suprihatin, Ari. 2012. Pelestarian Lingkungan dan Bangunan Kuno di Kawasan Pekojan Jakarta. *Jurnal Teknik Universitas Brawijaya Malang*.

Triwinarto S, Joko, 1997. Morfologi Arsitektural Stasiun Kereta Api Tawang Semarang. *Jurnal Teknik Universitas Brawijaya Malang*. III (7).

Undang-Undang No. 10 Tahun 2010 TentangCagarBudaya.

Usop, Tari Budiyanti. 2014. Pelestarian Arsitektur Tradisional Dayak Pada Pengenalan Ragam Bentuk Konstruksi dan Teknologi Tradisional Dayak di Kalimantan Tengah. *Jurnal Perspektif Arsitektur*. Vol 9 No. 2. 1-23.